

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa tahun terakhir ini persaingan bisnis semakin ketat. Perhitungan dan metode yang tepat dapat membuat perusahaan bertahan dan unggul dalam persaingan. Perusahaan yang bertahan adalah perusahaan yang mampu mengelola dengan baik perusahaannya. Dalam mengelola perusahaan, seorang manager memerlukan data-data yang *reliable, up to date, relevance*.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap salah satu perusahaan pembuat alat prasarana perkeretaapian dan sarana perkeretaapian yaitu PT. PINDAD (PERSERO). PT. Pindad bergerak pada bidang produksi, mulai dari produksi alat berat dan yang lebih terkenal adalah produk militernya. Pada dasarnya produksi yang dimulai dari pembelian bahan baku sampai pada penjualan hanya akan dilakukan jika ada permintaan dari konsumen.

Penulis melakukan fokus penelitian pada produk prasarana perkeretaapian yang ada pada pengawasan divisi tempa cor dan alat perkeretaapian. Produk yang diteliti bernama *railway fastening*. *Railway fastening* adalah alat prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk memperkuat rel kereta api agar tidak lepas dari jalurnya. *Railway fastening* ini dikembangkan oleh PT Pindad agar mampu untuk menahan guncangan yang besar saat kereta melintas di atasnya. Sehingga alat ini tidak patah saat terjadi getaran yang kuat.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ditambah dengan persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk meningkatkan inovasi dalam bisnisnya. Inovasi ini perlu didukung dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien. Dalam hal mewujudkan efisiensi dan efektifitas, perusahaan perlu memerhatikan tentang biaya yang terkandung di dalamnya dalam hal ini adalah produk *railway fastening*. Hal ini perlu diperhatikan untuk menentukan harga jual *railway fastening* yang menguntungkan perusahaan namun tetap dapat diterima oleh konsumen. Sehingga pengelolaan biaya ini diperlukan agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal atau dapat mengurangi kerugian yang dialami perusahaan, jika perusahaan berada pada kondisi rugi.

Biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan ini dapat diartikan sebagai harga pokok dari produk itu sendiri. Prosedur akumulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk dan menentukan harga jual produk perusahaan, dimana perusahaan memproduksi setelah adanya pesanan adalah *Job Order Costing*.

Job Order Costing biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (job) yang terpisah. Suatu pesanan adalah output yang diidentifikasi untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu persediaan. Hal ini berbeda dengan sistem perhitungan biaya berdasarkan proses, dimana biaya diakumulasikan untuk suatu operasi atau subdivisi dari suatu perusahaan, seperti departemen (William K. Carter, 2009 : 143).

Menyadari bahwa pentingnya bagi seorang manajemen dalam menentukan besaran terhadap beban produk yang akan dijualnya, dan berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga pokok produksi *railway fastening* pada PT.Pindad dengan mengambil judul “**Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dalam Pembuatan *Railway Fastening* Di PT PINDAD**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penulis bermaksud ingin mengetahui:

1. Bagaimana pengaplikasian metode *Job Order Costing* pada produk *railway fastening* yang telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Apakah pengaplikasian metode *Job Order Costing* pada produk *railway fastening* yang telah dilakukan oleh perusahaan sudah efektif dalam menentukan harga pokok produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penggunaan metode *Job Order Costing* yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengumpulkan Harga Pokok Produksi pada produk *Railway Fastening* selama ini.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Job Order Costing* pada produk *railway fastening* yang telah dilakukan oleh perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Bagi Perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dapat menjadi salah satu informasi yang *reliable, up to date* dalam manager mengambil keputusan.
2. Bagi penulis. untuk menambah wawasan penulis dalam mempraktekan ilmu akuntansi biaya yang dipelajari, khususnya dalam metode *Job Order Costing* yang dapat menentukan harga jual suatu produk. Dan menjadi salah satu pemenuhan syarat akademis untuk menjalani sidang sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. Bagi orang lain. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan maupun referensi bagi penelitian-penelitian sejenis yang akan dilakukan.

